

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KARYAWAN PT
X**

***RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND COMPLIANCE IN THE
USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) IN EMPLOYEES
OF PT X***

Zulqa Putri Kinanti¹, Ratna Yuliawati, M.Kes



**DIAJUKAN OLEH :
ZULQA PUTRI KINANTI
1911102413108**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat
Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X**
*Relationship between Knowledge and Compliance in the Use of Personal
Protective Equipment (PPE) in Employees of PT X*

Zulqa Putri Kinanti¹, Ratna Yuliawati, M.Kes



DIAJUKAN OLEH

Zulqa Putri Kinanti

1911102413108

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

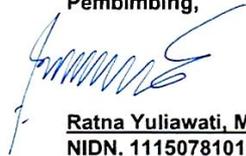
PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI (APD) PADA KARYAWAN PT X**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing,



Ratna Yuliawati, M.Kes
NIDN. 1115078101

Peneliti,



Zulqa Putri Kinanti
NIM. 1911102413108

Mengetahui
Koordinator Mata Ajar Skripsi

Laila Nurridatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PADA KARYAWAN PT X

NASKAH PUBLIKASI

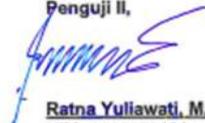
DI SUSUN OLEH :
ZULQA PUTRI KINANTI
1911102413108

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 13 Juli 2023

Penguji I,


Ghofali M.H. Ph.D
NIDN. 1114077102

Penguji II,


Ratna Yulhawati, M.Kes
NIM. 1115078101

Mengetahui
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat


Nisa Amalia, M.PH
NIM. 1101119301



Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X

Relationship between Knowledge and Compliance in the Use of Personal Protective Equipment (PPE) in Employees of PT X

Zulqa Putri Kinanti¹, Ratna Yulawati²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

²Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124

*Kontak email: 1911102413108@umkt.ac.id dan ry190@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan Studi : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada karyawan PT. X.

Metodologi : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Data diperoleh melalui perhitungan kuisioner dan lembar observasi. Sampel penelitian sebanyak 99 pekerja yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan uji spearman rank.

Hasil : Tingkat pengetahuan karyawan yang berada dalam tingkat pengetahuan yang baik (≥ 8) yaitu 91,9% sedangkan responden yang berada pada tingkat pengetahuan kurang baik (< 8) yaitu 8,1%. Sedangkan Tingkat kepatuhan karyawan yang berada dalam tingkat kepatuhan yang buruk atau tidak patuh (< 3) yaitu 67,7% sedangkan responden yang berada pada tingkat kepatuhan yang baik atau patuh (≥ 3) yaitu 32,3%. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD diperoleh p-value 0,000 $< 0,05$. Hubungan antara kedua variabel ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,429 yang dimana interpretasinya adalah cukup kuat.

Manfaat : Perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi serta edukasi kepada karyawan sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian untuk mengurangi atau menanggulangi risiko yang dapat terjadi terhadap pekerja.

Kata Kunci : APD, Pengetahuan Karyawan, Kepatuhan Karyawan.

Abstract

Purpose of Study : This research aims to find out there is a relationship between knowledge and adherence to the use of PPE among employees of PT. X.

Methodology : This research is a quantitative study with a cross sectional approach. Data obtained through questionnaire calculations and observation sheets. The research sample consisted of 99 workers who were taken using simple random sampling technique. The statistical test in this study used the Spearman rank test.

Result : The level of knowledge of employees who are at a good level of knowledge (≥ 8) is 91.9% while the respondents who are at a poor level of knowledge (< 8) are 8.1%. While the level of compliance of employees who are in a bad level of compliance or disobedient (< 3) is 67.7%, while respondents who are at a good level of compliance or obedient (≥ 3) are 32.3%. There is a relationship between knowledge and adherence to the use of PPE obtained p-value 0.000 < 0.05 . The relationship between the two variables is shown by a correlation value of 0.429 which is a fairly strong interpretation.

Benefit : Companies can use this research as evaluation and education material for employees so that companies can carry out controls to reduce or overcome risks that can occur to workers.

Keywords : PPE, Employee Knowledge, Employee Compliance.

PENDAHULUAN

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang harus digunakan pekerja untuk melindungi seluruh ataupun sebagian tubuh pekerja terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja pada area kerja. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sering dianggap remeh oleh pekerja, terutama pada pekerja yang berada di area berbahaya. Padahal menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja. Kepatuhan para pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) tergolong masih sangat rendah sehingga risiko terjadinya kecelakaan kerja sangat tinggi dan dapat membahayakan pekerjaan (1).

Angka kecelakaan kerja di Indonesia, berdasarkan laporan International Labour Organization (ILO) pada tahun 2021, jumlah kecelakaan kerja bervariasi setiap tahunnya antara 400 dan 500 pertahun. 100 sampai 135 kasus telah diselidiki oleh inspeksi tenaga kerja negara atau lainnya. Kemudian sisanya 300 hingga 370 kasus dilaporkan oleh perusahaan. Ringkasan investigasi kecelakaan kerja dengan rentang waktu 2016 hingga 2020 yaitu : 2016 = 441 jiwa, 2017 = 415 jiwa, 2018 = 426 jiwa, 2019 = 504 jiwa, dan 2020 = 436 jiwa (30)

Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) jumlah kecelakaan kerja di Indonesia terus tumbuh dalam 5 tahun terakhir. Sejak tahun 2017, jumlah kecelakaan kerja tercatat 123.040 kasus. Jumlahnya naik 40,94% menjadi 173.415 kasus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 kecelakaan kerja kembali meningkat menjadi 5,43% menjadi 182.835 kasus. Setahun kemudian kecelakaan kerja didalam negeri meningkat 21,28% menjadi 221.740 kasus pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021 kecelakaan kerja kembali meningkat sebanyak 243.270 kasus. Sebagian besar pekerja ketika ditanya mengenai berbagai hal tentang K3, mereka tidak mengetahui secara jelas meskipun pernah mendengarnya. Untuk memperkecil risiko kecelakaan kerja pemerintah telah mengeluarkan undang-undang tentang keselamatan dan Kesehatan kerja yaitu UU No 1 tahun 1970 (12)

Secara umum kecelakaan kerja disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor manusia (*unsafe action*) dan faktor lingkungan (*unsafe condition*). Menurut hierarki pengendalian risiko bahaya bisa dikendalikan dengan cara eliminasi, substitusi,

pengendalian/perancangan, administrasi, dan penggunaan APD. Penggunaan APD oleh tenaga kerja adalah pilihan terakhir, ketika eliminasi, substitusi, pengendalian/perancangan, dan administrasi tidak bisa dilakukan atau bisa dilakukan tetapi masih ada potensi bahaya pada pekerja (2).

Berdasarkan teori *Lawrence Green*, pengetahuan adalah salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi kesehatan seseorang. Terdapat dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*). Faktor perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor pendorong (*predisposing factor*) yang meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin (*Enabling Factors*) yang merupakan lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan, dan faktor penguat (*Reinforcing Factors*) yang merupakan dukungan dari keluarga maupun tokoh masyarakat (2).

Berdasarkan penelitian (3) yang berjudul “Hubungan antara Kepatuhan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bangunan PT. Adhi Karya Tbk Proyek Rumah Sakit Telogorejo Semarang” terdapat 50,8% angka kejadian kecelakaan kerja pada pekerja PT. Adhi Karya Tbk akibat pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD dan terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan safety shoes dan safety helmet dengan kejadian kecelakaan kerja.

Berdasarkan penelitian (5) yang berjudul “Analisis Kepatuhan pekerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Proyek Light Rail Transit Jakarta (LRTJ) PT.X” pada pekerja konstruksi sebagian besar memiliki kepatuhan terhadap penggunaan APD sebesar 76,4% dikarenakan faktor tingkat pendidikan dan usia pekerja sehingga pekerja memiliki kesadaran terhadap penggunaan APD. Penggunaan APD dianggap remeh oleh para pekerja sehingga masih terdapat pekerja yang tidak patuh terhadap penggunaan APD di tempat kerja.

Kepatuhan adalah sejauh mana seorang pekerja menaati peraturan dan ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. *Safety talk* dan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja sudah sering kali diberikan oleh perusahaan untuk memberikan edukasi dan pengenalan terhadap keselamatan dan kesehatan para pekerja. Akan tetapi usaha tersebut masih menjadi

suatu hal yang selalu dikesampingkan bagi mereka untuk diterapkan pada saat bekerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan Januari 2023 peneliti melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada safety officer dan pekerja workshop di PT. X diketahui dalam dua tahun terakhir terjadi 9 insiden kecelakaan kerja tetapi tidak sampai menimbulkan Lost Time Injury (LTI) dan terdapat sebagian besar pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan alasan mereka merasa tidak nyaman dan juga menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) mengurangi efisiensi mereka 6 pada saat melakukan pekerjaannya. Dari pengamatan yang telah dilakukan juga terdapat faktor bahaya yang dapat terjadi dari proses melakukan pekerjaan yang dilakukan pekerja yang dapat mempengaruhi kesehatan pekerja dan juga risiko terjadinya cedera saat kecelakaan yang diakibatkan dari mesin yang digunakan saat bekerja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan PT. X.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penelitian analitik korelasi untuk menganalisis hubungan variabel independent dan dependen serta menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan suatu rancangan penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja *workshop* PT. X sebanyak 132 orang pekerja. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel dari populasi yang digunakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi tersebut. Perhitungan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dan cara menentukan sampel menggunakan teknik kocok arisan sehingga didapatkan sampel penelitian sejumlah 99 sampel. Variabel independent yang digunakan dalam

penelitian ini adalah pengetahuan dan variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada *safety officer* serta melakukan observasi secara langsung di lapangan dan data sekunder diperoleh dari data perusahaan dan internet yang meliputi jumlah pekerja, jumlah kasus kecelakaan kerja, serta profil perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang telah di analisis menggunakan *SPSS for windows 25* lalu dilakukan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk tabel berupa karakteristik responden dan variabel penelitian. Selain itu analisis bivariat juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (variabel tingkat pengetahuan) dengan variabel dependen (variabel kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD)). Adapun hasil dari analisis tersebut disajikan pada sub bab pembahasan berikut.

Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari karakteristik responden dan 16 pertanyaan pilihan ganda. Berikut ini merupakan hasil analisis data yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Responden pada Karyawan *Workshop* PT. X

Karakteristik Responden	n	%
Kelompok Usia Responden		
<30 tahun	46	46.5
≥30 tahun	53	53.5
Kelompok Jenis Kelamin Responden		
Laki-laki	99	100
Perempuan	0	0
Kelompok Masa Kerja Responden		
<10 tahun	67	67.7
≥10 tahun	32	32.3
Pengetahuan Karyawan		

Karakteristik Responden	n	%
≥8 Pengetahuan Baik	91	91.9
< 8 Pengetahuan Buruk	8	8.1
Kepatuhan Karyawan		
≥3 Patuh	67	67.7
<3 Tidak Patuh	32	32.3
Jumlah	99	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi berada pada usia ≥ 30 tahun dengan presentase sebesar 53.3%. Jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki dengan presentase sebesar 100%. Masa Kerja Responden yang terbanyak yaitu <10 tahun dengan presentase 67.7%. Tingkat Pengetahuan Karyawan dengan pengetahuan baik yaitu 91.9%. Dan Tingkat kepatuhan karyawan dengan kepatuhan baik yaitu 67.7%.

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukun hubungan antara kedua variabel yaitu hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD). Berikut ini hasil analisis bivariat yang disajikan dalam beberapa sub bahasan.

Tabel 2. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT. X

			Pengetahuan Karyawan	Kepatuhan Karyawan
Spearman's rho	Pengetahuan Karyawan	Correlation Coefficient	1.000	.429**
		Sig. (2-tailed)		
		N	.99	.000
	Kepatuhan Karyawan	Correlation Coefficient	.429**	1.000
		Sig. (2-tailed)		
		N	.99	.000

Pada tabel 2 berdasarkan dari uji *Spearman Rank* dengan menggunakan program *SPSS 25 for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.429 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 pada taraf kepercayaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan karyawan terhadap alat pelindung diri sudah baik dengan nilai sig. (2-tailed) 0,000. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan PT. X. Dikarenakan dari hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga didapatkan hasil pengetahuan dan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) yang mayoritas termasuk kedalam kategori pengetahuan yang baik akan tetapi pengetahuan yang baik tidak menjadi tolak ukur dalam kepatuhan karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD). Ada berbagai faktor penyebab mengapa karyawan tersebut tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Salah satu alasan yaitu ketidaknyamanan dalam menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan contohnya menggunakan sarung tangan kain pada pengerjaan menggunakan mesin *deburring* yang dapat menyebabkan tersangkut serat kain dari sarung tangan tersebut yang sebelumnya pernah terjadi kecelakaan kerja yang disebabkan oleh hal tersebut. Jadi alasan karyawan tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan lengkap yaitu dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) dapat mengganggu atau menghambat pekerjaan mereka. Dan salah satunya juga dari lingkungan yang tidak mendukung seperti penyediaan alat pelindung diri yang tidak tepat, pengalaman karyawan yang masih sedikit dan belum pernah mengikuti pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan seorang karyawan dengan cara memberikan pelatihan atau seminar yang tepat, dengan mengikuti pelatihan seseorang dapat lebih terampil dalam melakukan suatu pekerjaan dikarenakan pelatihan dan tugas-tugas yang terkait dengan kemampuan kognitif dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir yang lebih positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji analisis korelasi dengan menggunakan uji *Spearman Rank*, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan PT. X diperoleh nilai *p value* 0,000 yang dimana nilai *p-value* <0,05. Tingkat hubungan pada penelitian ini memiliki tingkat atau derajat keeratan (0.400 – 0.599) dengan interpretasinya yaitu cukup kuat atau sedang.

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan yaitu dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan mengenai bahaya yang akan ditimbulkan jika tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap, sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian untuk mengurangi atau menanggulangi risiko yang dapat terjadi pada pekerja dan untuk karyawan disarankan dapat lebih memahami efek apa saja yang dapat ditimbulkan dari kelalaian dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) di tempat kerja, sehingga karyawan dapat lebih peduli terhadap keselamatan dan kesehatan untuk diri sendiri dan orang lain.

KEPUSTAKAAN

- Afrianto, D. (2014). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Petani Paprika di Desa Kumbo - Pasuruan Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dari Bahaya Pestisida Tahun 2014 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) 1435H / 2013 M.*
- Akhir, T., Arrijal, A. N., Studi, P., Iv, D., Dan, K., Kerja, K., & Balikpapan, U. (2019). *Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Pada Program Studi Diploma IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Balikpapan.*
- Barizqi, I. N. (2015). *Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bangunan Pt . Adhi Karya Tbk Proyek.*
- Dewi, N. P. (2010). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pekerja Dalam Melakukan Standard Operation Procedure. *Skripsi,*
- Hegde, S. (2020). Which type of personal protective equipment (PPE) and which method of donning or doffing PPE carries the least risk of infection for healthcare workers? *Evidence-Based Dentistry, 21(2), 74–76.* <https://doi.org/10.1038/s41432-020-0097-3>
- Helmianto, A., Yekti, A., & Asih, P. (2023). *Literatur Review: Faktor yang*

- mempengaruhi tingkat Kecelakaan Kerja pada Pekerja Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat.* 3(1), 34–43.
- Joshua, S., & Chrisdianto, J. (2020). *Optimalisasi perawatan tangki ballast untuk mencegah terjadinya korosi dan cara pencegahannya.*
- Kementerian Tenaga Kerja. (1996). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : Per. 05/Men/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Permenaker*, 5, 1–42.
- Kesehatan, B., Dan, L., Keselamatan, K., Masyarakat, F. K., & Jember, U. (2019). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember.*
- Korelasi pada Siswa MTs Swasta Darul Aman Medan).*
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10567/SKRIPSIARMAINI.pdf;jsessionid=4D38154E6DEA45C9DBE6ED9E942271F8?sequence=1>
- Lagata, F. S. (2015). Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Departemen Produksi PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar.
- Mahasiswa, N., & Konsentrasi, B. (2018). “ *Pengaruh Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Etika Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Afektif sebagai Variabel Mediasi di Perusahaan PT . Kaltim Prima Coal (KPC) Departemen CPP Maintenance ” Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Pengaruh Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Etika Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Afektif sebagai Variabel Mediasi di Perusahaan PT . Kaltim Prima Coal (KPC) Departemen CPP Maintenance.* 1–22.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Michel-Kabamba, N., Ngatu, N. R., Leon-Kabamba, N., Katumbo-Mukemo, A., Mukuku, O., Ngoyi-Mukonkole, J., Ngoie-Mwamba, G., Kilolo-Ngoie, E., Bwana-Kangulu, I., Kafusthi-Mukemo, D., Banza-Ndala, D. B., Kabila-Mutombo, D., Balela-Kabasu, M. C., Kanyiki-Katala, M., Syed-Mahfuz, A. H., Murakami, A., Kanda, K., Mashima, Y., Oscar-Luboya, N., & Hirao, T. (2021). Occupational covid-19 prevention among congolese healthcare workers: Knowledge, practices, ppe compliance, and safety imperatives. *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 6(1). <https://doi.org/10.3390/tropicalmed6010006>
- Nalendra, A. R. A. (2014). Statistika Seri Dasar dengan SPSS.
- Negara, B. K., Kriteria, P., Kecelakaan, P., Penyakit, D. A. N., Kerja, A., Kriteria, S., Tewas, P., Pegawai, B., & Sipil, A. (2020). *NOMOR : 4 TAHUN 2020. April.*
- Nurrahman. (2016). Masa Kerja. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 25.
- Nursalam. (2021). *No Title.* 1–3.
- Nurhayati, ria maria. (2014). *Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pendeteksian*

Tindakan Korpsi Reposi.

- Notoadmojo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. PT. Rineka Cipta. *Journal Article*, 1–24.
http://repository.upi.edu/63287/3/S_AD_P_033273_Chapter3.pdf
- Notoadmojo. (2016). *Pengertian Pengetahuan*. 1–23.
- Organization, I. L. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Sarana untuk Produktivitas*.
- Oyekale, A. S. (2018). Cocoa farmers' compliance with safety precautions in spraying agrochemicals and use of personal protective equipment (PPE) in Cameroon. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph15020327>
- Putranto, M. N. (2020). Tinjauan Operasional Bagian General Affair Pada Pt . Kamadjaja Logistics. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 5.
- Prabawati, Z. (2018). Analisis Kepatuhan Pekerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Proyek *Light Rail Transit Jakarta (LRTJ) PT. X TAHUN 2018*.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian Pengertian Data Primer dan Data Sekunder. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-Antasari.Ac.Id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf](https://idr.uin-Antasari.Ac.Id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.Pdf)
- Rizkiani, D. O. (2011). Analisis Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri pada Pekerja Laboratorium PPPTMGB Lemigas Jakarta. *Skripsi*, 1–66.
[file:///C:/Users/Hp/AppData/Local/Temp/digital_2016-11_20440077-S-Pdf-Dwi Okta Rizkiani.pdf](file:///C:/Users/Hp/AppData/Local/Temp/digital_2016-11_20440077-S-Pdf-Dwi%20Okta%20Rizkiani.pdf)
- Sanaky, S. (2020). *Literature Review: Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat*. 3(1), 34–43.
- Setiawan, F. S., Iv, P. D., Dan, K., Kerja, K., Ilmu, F., Dan, K., & Binawan, U. (2022). *ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA KONTRUKSI PEKERJA KONTRUKSI PT. LINGGA*.
- Sugiyono. (2019). *Pengertian metode kuantitatif*. 40–54.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian rank spearman. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Sukendra. (2021). Pengertian Instrumen Penelitian. *Pengertian Instrumen Penelitian*, 15–47.
- Sulistyaningtyas, N. (2021). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja pada Pekerja Konstruksi: *Literature Review Analysis of Factors Causing Work-Related Accidents in Construction Workres : Literature Review*.
- Sinaga, M. N. (2019). Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Kinerja Penyadap Karet Di Pt. Perkebunan Sidoredjo Kabupaten Semarang. *Undergraduate Thesis, Program Studi SI Agribisnis Departemen Pertanian, July*, 1–23.
- Suparman, L. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Karyawan Laki-laki Dan p|Perempuan Di Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah CabangMataram)*.
- Yuliani, N. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja Pada Pekerja Konstruksi : Literature Review Analysis Of Factors Causing*

Work-Related Accidents In Construction Workers : Literature Review. 1(1).
Yuliawati, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Pembuat Kasur (Studi Kasus Di Desa Banjarkerta Karanganyar Purbalingga). *Jurnal Ilmiah Manuntung, 1(2), 154.*
<https://doi.org/10.51352/jim.v1i2.37>



UMKT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832



SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ratna Yulawati, M.Kes
NIDN	: 1115078101
Nama	: Zulqa Putri Kinanti
NIM	: 1911102413108
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Program Studi	: S1 Kesehatan Masyarakat

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X" telah di submit pada jurnal HIGIENE : Jurnal Kesehatan Lingkungan pada tahun 2023.
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/submission/wizard/2?submissionId=39883#>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'aalikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mahasiswa,

Zulqa Putri Kinanti
NIM. 1911102413108

Samarinda, 08 Juli 2023

Pembimbing,

Ratna Yulawati, M.Kes
NIDN. 1115078101